
Sanitasi Rumah Kos dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Penghuni Kos di Desa Tuntungan

**Nisrina¹, Adinda², Adinda Aulia Aramdani³, Dian Yustika Putri⁴, Putri Alvia Aulina
Ritonga⁵, Sufiah Adena Putri⁶, Yusuf Syahputra Siregar⁷, Ikhwanil Marwiah Sembiring⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
e-mail: 1nisrina846005@gmail.com, 2adindadumai752@gmail.com, 3adindaaulia@gmail.com,
4dianyustikaputriputri@gmail.com, 5putrialfiah297@gmail.com, 6sofianasution11@gmail.com,
7yusufsiregar@gmail.com, 8ikhwanilmarwiyahs4@gmail.com

Corresponding author: putrialfiah297@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 28-12-2023

Revisi: 29-12-2023

Disetujui: 30-12-2023

Pembangunan dalam kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kemauan, kesadaran serta kemampuan agar hidup bersih dan sehat bagi setiap orang untuk menciptakan perumahan yang layak dalam lingkungan perumahan yang tertib dan sehat, dalam artian perumahan dapat disediakan sesuai dengan fungsinya dalam meningkatkan kualitas kehidupan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kualitas kesehatan dan perilaku hidup sukses dengan menerapkan PHBS pada kontrakan di Desa Tuntungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan analisis deskriptif untuk lebih memahami kebersihan kost dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dilakukan oleh pengisi kost-kostan. Peneliti mengambil sampel dari 15 pintu kost-kostan serta 24 orang pengisi kos-kosan yang akan mengisi angket kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data survei dengan standar sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan. Hasil wawancara, observasi dan pengukuran menggunakan angket, alat ukur dan checklist. Pemilik kontrakan melakukan pemeriksaan rutin terhadap bangunan, dengan cara mengganti bagian-bagian yang tidak dapat digunakan lagi atau dapat membahayakan para penghuni, serta memperbaiki bangunan yang sudah lama rusak karena termakan usia tua. Perlu dilakukan upaya perbaikan fasilitas/kamar kost yang belum memenuhi syarat untuk meningkatkan kenyamanan penghuni. Penghuni kost seharusnya mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pemilik kost dan menjaga kost atau barang miliknya sebagai mana mestinya. dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci: *Kenyamanan Penghuni Kos, PHBS, Rumah Kost, Sanitasi*

ABSTRACT

Health development aims to increase awareness, ability, and willingness to live clean and healthy for everyone to realize decent housing in an orderly and healthy housing environment, in the sense that housing can be provided by its function in improving the quality of life. The purpose of this study is to improve knowledge, quality of health, and successful life behavior by implementing PHBS in rented houses in Tuntungan Village.

The type of research used is observational research with descriptive analysis to better understand the cleanliness of boarding houses and clean and healthy living behavior (PHBS) conducted by boarding house fillers. Researchers took samples from 15 boarding house doors and 24 boarding house fillers who would fill out questionnaires. This study was conducted by comparing survey data with standards according to Minister of Health Regulation Number 1. 829/Menkes/SK/VII/1999 on housing health requirements. Results of interviews, observations, and measurements using questionnaires, checklists, and measuring instruments. The landlord conducts regular inspections of the building, by replacing parts that can no longer be used or can endanger the occupants, as well as repairing buildings that have long been damaged due to old age. It is necessary to make efforts to improve boarding facilities/rooms that are not yet qualified to improve the comfort of residents. Boarding house residents should follow the rules set by the boarding house owner and keep the boarding house or their belongings as appropriate. and implement clean and healthy living behaviors (PHBS).

Keywords: *Comfort of Boarding House Residents, PHBS, Boarding House, Sanitation*

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan wujud pemberdayaan masyarakat agar mau, sadar serta mampu untuk mempraktekkan PHBS (Alhidayatullah, 2022). Manfaat PHBS adalah menciptakan lingkungan yang kondisi kesehatannya membaik dan masyarakat tidak mudah terserang penyakit serta meningkatkan produktivitas setiap individu dengan hidup dalam lingkungan yang sehat untuk mencegah terjadinya penyakit, kecacatan, dan gangguan kesehatan lainnya. masalah (Munawaroh dkk. 2016)

Kebersihan rumah merupakan upaya dari kesehatan agar masyarakat yang berfokus pada pemantauan struktur fisik tempat orang menggunakannya sebagai tempat untuk tinggal dan dampaknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Rumah merupakan salah satu proyek perumahan yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keselamatan dan kesehatan untuk mendukung penggunaanya dapat bekerja secara efektif (Pamungkas et., al 2016)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan analisis deskriptif untuk lebih memahami perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada rumah kost yang terletak di Desa Tuntungan.

Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan sehat di rumah kost meliputi aspek fisiologis, psikologis dan kebersihan rumah. Serta mengevaluasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) penghuni kost-kostan. Untuk subjek penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling menurut Suharsimi Arikunto, jika sampel lebih besar dari 100% maka dapat diperoleh 10 sampai 25% data, maka peneliti mengambil 20% sampel yang ada dari sekolah swasta. Jika dibandingkan dengan hasil survei tersebut menggunakan standar menurut peraturan yang berlaku saat ini, khususnya Kementerian Kesehatan Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang syarat kesehatan di rumah.

Tabel 1. Penuntun Wawancara Terkait Higiene dan Sanitasi

No	Higiene dan Sanitasi Personal
1	Apakah penghuni rumah kost mengganti sprei dan sarung bantal setiap 2 minggu sekali?
2	Apakah pengisi rumah kost mengganti pakaian kotor dengan pakaian bersih setiap harinya?
3	Dalam 1 hari apakah anda mandi selama 2 kali?
4	Apakah anda merokok?
5	Apakah penghuni kos mencuci handuk selama 1 Minggu sekali?
No	Higiene dan Sanitasi Makanan
1	Apakah penghuni kos setiap hari memakan makanan yg bergizi?
2	Apakah penghuni kos memakan sayur dan buah setiap hari?
3	Bagaimana cara anda menyimpan makanan di dalam kamar kos? apakah terhindar dari debu?
4	Apakah penghuni kos sering makan makanan cepat saji?
No	Higiene dan Sanitasi Peralatan dan Lingkungan
1	Apakah pemilik kos menyediakan tempat sampah setiap kamar?
2	Apakah pemilik kos menyediakan septic tank dan pembuangan akhir?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Inspeksi Sanitasi Rumah Kos

No	Variabel	Hasil Mencukupi Syarat	Hasil Tidak Mencukupi Syarat
1.	Aspek fisiologis a. Temperatur suhu udara b. Kelembapan c. Ventilasi d. Pencahayaan e. Kepadatan hunian	a. 100% b. 100% c. 0% d. 100% e. 100%	a. 0% b. 0% c. 100% d. 0% e. 0%
2.	Aspek psikologis a. Privasi b. Kenyaman	a. 100% b. 100%	a. 0% b. 0%
3.	Sarana sanitasi dasar a. Ketersediaan air bersih b. Tempat pembuangan sampah c. Jamban dan septictank d. Sarana pembuangan air limbah	a. 100% b. 21% c. 100% d. 100%	a. 0% b. 79% c. 0% d. 0%

Persyaratan kesehatan terhadap perumahan sama dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/MENKES/SK/VLL/1999, meliputi persyaratan kesehatan perumahan atau rumah perumahan meliputi persyaratan lingkungan hidup bagi perumahan seperti: lokasi, prasarana dan penghijauan serta lingkungan, sedangkan persyaratan perumahan

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 2 (Nopember: 2023) hal:

terdiri dari bahan bangunan, komponen penerangan juga tata ruang, ventilasi, kualitas udara, penyediaan air minum, kepadatan penduduk serta pembuangan limbah.

Menurut data yang diperoleh, salah satu pemilik kontrakan di desa Tuntungan, terdapat 15 pintu kontrakan dengan jumlah penduduk 24 orang. Rata-rata warganya berasal dari luar daerah dan memiliki cara pandang serta budaya yang berbeda. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi PHBS pada kost-kostan, antara lain pengetahuan, sikap, dan perilaku warga kost-kostan. Perilaku yang buruk dari penghuni, membuat lingkungan kost-kostan tidak terawat atau tidak sehat. Hal ini disebabkan rendahnya kesadaran warga yang mengisi kost-kostan tentang pentingnya pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang mesti diterapkan dan dicapai oleh setiap orang.

Tabel 3. Hasil Inspeksi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) pada informan kost di desa Tuntungan.

No	Variable	Ya	Tidak
1.	Penggunaan air bersih untuk aktivitas sehari-hari	100%	0%
2.	Menggunakan jamban sehat	100%	0%
3.	Merokok pada responden laki-laki	45,68%	54,32%
4.	Melakukan aktivitas fisik (olahraga)	29%	71%
5.	Mandi 2x sehari	73%	37%
6.	Mengganti pakaian kotor dengan pakaian bersih setiap harinya	100%	0%
7.	Memperbaharui sprei dan sarung bantal setiap 2 minggu sekali	99%	1%

KESIMPULAN

Pada 15 kamar kos dengan 24 penghuni kos di salah satu rumah kos desa Tuntungan dapat disimpulkan:

- a. Pada keadaan lingkungan rumah kost dari bagian aspek fisiologis diperoleh hasil. Temperatur udara 100% memenuhi syarat standar Kemenkes, kelembapan 100% memenuhi syarat standar Kemenkes, ventilasi tidak memenuhi syarat standar Kemenkes, pencahayaan 100% memenuhi syarat standar Kemenkes, kepadatan hunian 100% memenuhi syarat standar Kemenkes.
- b. Pada keadaan lingkungan rumah kost dari segi aspek psikologis diperoleh hasil. Privasi 100% memenuhi syarat standar Kemenkes, kenyamanan 100% memenuhi syarat standar Kemenkes.
- c. Sarana sanitasi dasar memperoleh hasil pada bagian penyediaan air bersih 100% telah memenuhi syarat standar kemenkes, 21% persediaan sampah memenuhi standar kemenkes dan 79% tidak memenuhi persyaratan, fasilitas pengolahan limbah domestik

(jamban) memenuhi 100% persyaratan standar kemenkes, fasilitas pengolahan air limbah mencapai 100% memenuhi standar persyaratan kesehatan standar.

d. Pada persyaratan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) penghuni rumah kost:

100% penduduk kost menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari, 100% penduduk kost menggunakan toilet yang higienis, dari 24 penduduk, hanya sekitar 45,68% penduduk kost yang merokok dan 54,32% penduduk tidak merokok, 29% penduduk aktif secara fisik (olahraga). dan 71% tidak aktif secara fisik (berolahraga), 100% warga kost mengganti pakaian kotor dengan pakaian bersih setiap hari, sedangkan 99% warga kost mengganti sprei setiap 2 minggu sekali dan 1% warga tidak mengganti sprei.

SARAN

a. Bagi masyarakat

1. Pemilik Rumah Kost/Kontrakan

Melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap kost-kostan, memperbaharui barang-barang yang sudah tidak dapat digunakan lagi karena dapat mempengaruhi kenyamanan penghuni. Perlu dilakukan upaya perbaikan fasilitas/kamar kost yang belum memenuhi standar persyaratan untuk menjamin kenyamanan penghuni kost.

2. Penghuni Rumah Kost

Mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemilik, saling menjaga dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak merokok, mandi dua kali sehari, berolahraga sangat penting dalam hidup untuk kesehatan fisik yang baik, mengganti seprai secara teratur dan ganti pakaian kotor dengan pakaian bersih setiap hari.

DOKUMENTASI

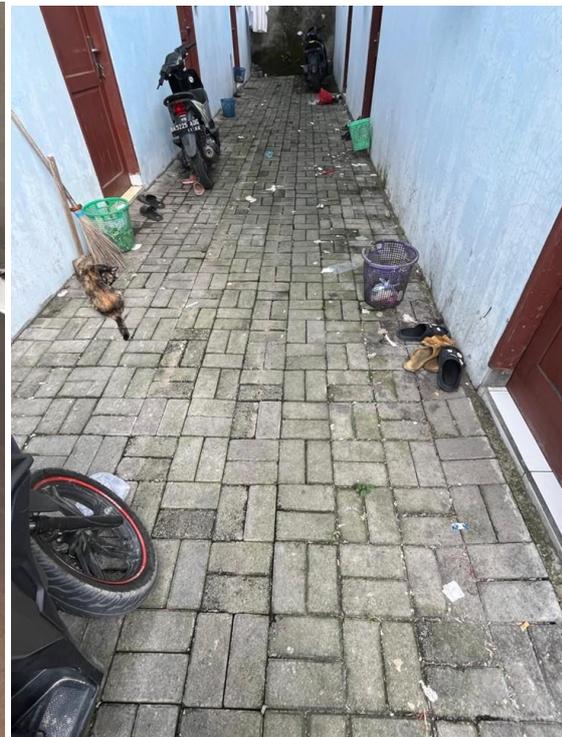


Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 2 (Nopember: 2023) hal:



DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatullah, A. (2022). Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 119-128. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.1184>
- Kartika, Y., Febriawati, H., Amin, M., Yanuarti, R., & Angraini, W. (2021). Analisis Higiene Sanitasi Depot Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8(1), 19.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 2 (Nopember: 2023) hal: 129-135

- Munawaroh, S., Cahyo, K., & Syamsulhuda, B. M. (2016). Identifikasi Faktor-Faktor Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Lchb) Penghuni Rumah Kos Graduate House. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(5), 389-394.
- Pamungkas, R. B., & Khomsatun, K. (2016). STUDI SANITASI RUMAH KOS DAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) PADA PENGHUNI KOS DI KELURAHAN KARANGWANGKAL KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN2016. *Buletin Keslingmas*, 35(4), 340-343
- Permatasari, I., Handajani, S., Sulandjari, S., & Faidah, M. (2021). Faktor perilaku higiene sanitasi makanan pada penjamah makanan pedagang kaki lima. *Jurnal Tata Boga*, 10(2), 223-233.
- Undang-Undang Republik indonesia No 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman